

BAB III

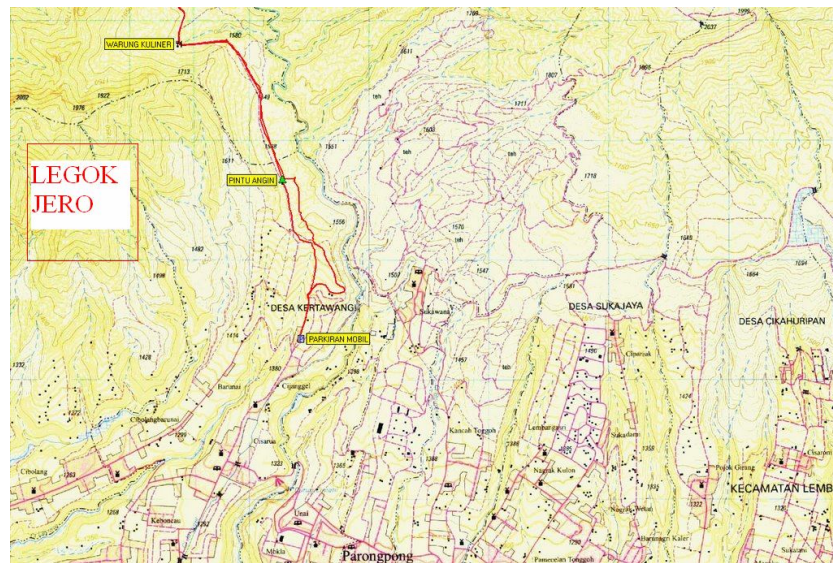
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan melalui observasi lapangan, studi literatur, dan wawancara.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Situ Lembang, tepatnya di Legok Jero di Kawasan Situ Lembang (Gambar 3.1) dan pencuplikan tumbuhan dilakukan pada tanggal 19 November 2007, 20 November 2007, dan 16 Januari 2008.



Gambar 3.1. Daerah Legok Jero

(Sumber: <http://photos1.blogger.com/blogger/4346/2271/1600/Situlembang%20North.jpg>)

C. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Alat, Bahan, dan Jumlahnya yang Dibutuhkan pada Penelitian

No	Alat/Bahan	Jumlah
1	Kamera Digital	1 unit
2	Sasag	Secukupnya
3	Kertas Koran	Secukupnya
4	Kertas Label dan Alat tulis	Secukupnya
5	Alkohol 70 %	Secukupnya
6	Plastik Sampling	Secukupnya
7	Tali rafia	Secukupnya
8	Kompas	1 unit
9	Soil tester	1 unit
10	Thermometer	1 unit

D. Langkah Kerja

1. Pra Penelitian

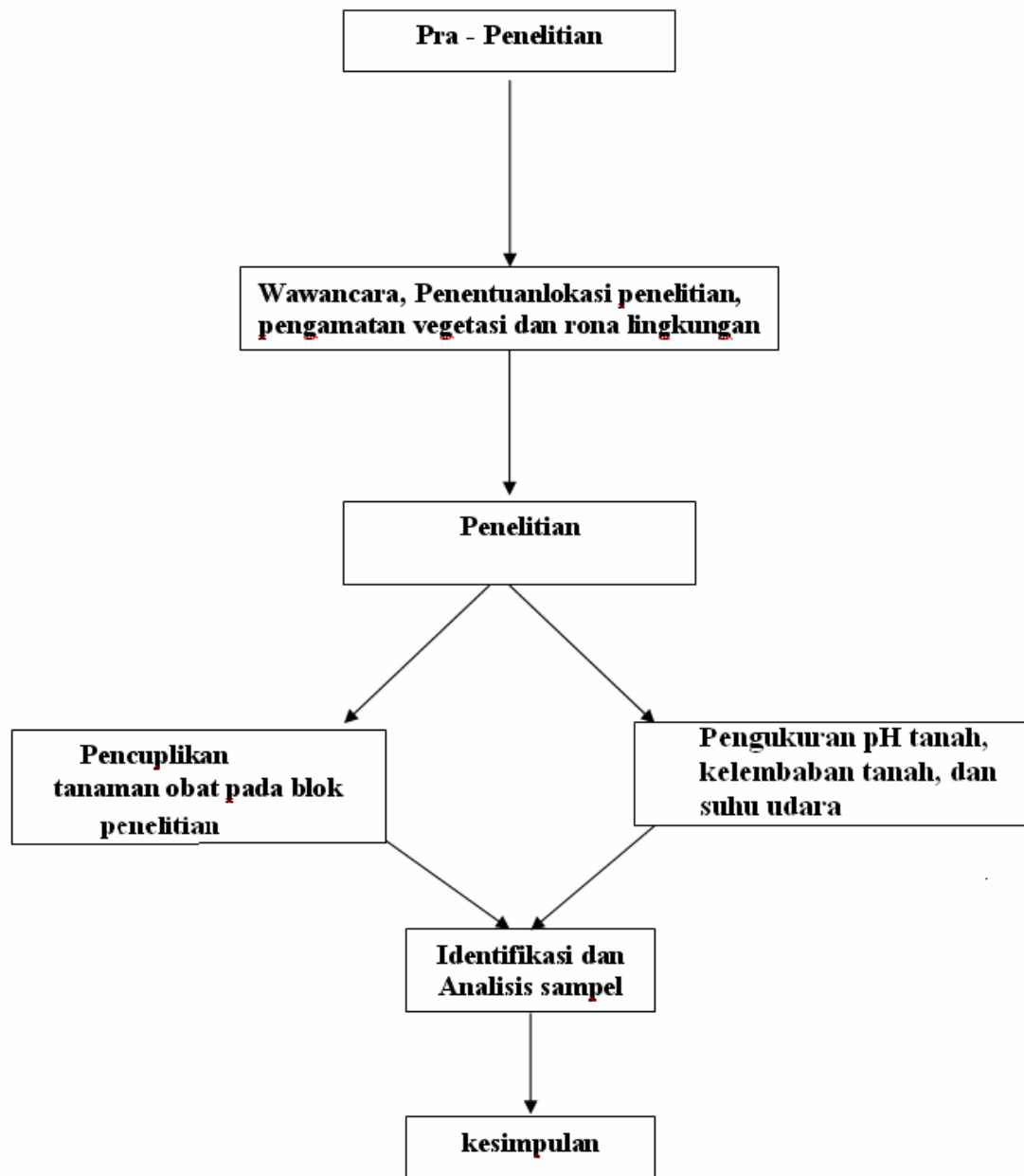
- a. Wawancara dengan petugas di lokasi penelitian. Pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan batas wilayah Legok Jero, luas daerah Legok Jero, dan tumbuhan obat yang telah diketahui berada di lokasi tersebut.

- b. Membatasi daerah Legok Jero Situ Lembang dan mengamati rona lingkungannya.
- c. Menentukan koordinat blok pencuplikan di Legok Jero.

2. Penelitian

- a. Pengukuran pH tanah, kelembaban tanah, dan suhu udara. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Titik pengambilan sampel terdiri atas empat titik dengan pertimbangan keamanan dan rona lingkungan dan pengulangan dilakukan sebanyak tiga kali.
- b. Pencuplikan tumbuhan telah dilakukan dengan metoda *cruising* pada blok dengan luas yang telah ditentukan. Metode *cruising* adalah berjalan dengan menjelajahi untuk menghitung pohon atau mengumpulkan informasi lain mengenai hutan (*Lab Safety Supply Inc.* , 2003). Bagian tumbuhan yang diambil meliputi akar, batang , daun dan bunga (jika ada) untuk memudahkan identifikasi.
- c. Semua tumbuhan yang telah dikoleksi selanjutnya diidentifikasi. Untuk itu, dilakukan identifikasi sampel dengan bantuan pakar, yaitu Drs. Eman Abdurrahman dan menggunakan literatur. Literatur yang digunakan dalam identifikasi tumbuhan adalah: "*Flora of Java*" karangan Backer dan Bakhuizen Van Den Brink dan "Flora" karangan C.G.G.J. Van Steenis. Adapun literatur yang digunakan untuk

mengidentifikasi tumbuhan obat adalah: “Khasiat berbagai Tanaman untuk Pengobatan” karangan Arisandi dan Andriani, “Ramuan Lengkap Herbal Taklukkan Penyakit” karangan Wijayakusuma, serta kumpulan literatur tentang pengelolaan tumbuhan obat Kementerian Negara Riset dan Teknologi RI.



Gambar 3.2. Alur Penelitian